

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat ditekan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷

Uraian definisi diatas, dari jenis penelitian pendekatan kuantitatif itu menitik beratkan dari fakta fenomena kehidupan manusia yang disebut variabel. Sehingga pendekatan kuantitatif adalah hubungan dari variabel yang akan dianalisis secara obyektif dengan prosedur yang sistematis.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.7.

³⁸ *Ibid.*, hal.21.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatifa adalah penelitian guna mengetahui hubungan 2 variabel atau lebih. Dari teori penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan, mengontrol suatu fenomena dan meramalkan suatu fenomena. Hubungan dari variabel ada tiga yaitu simetri, kausal dan interaktif.³⁹

Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan suatu kejadian dan dampak dari kejadian yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu harga (X_1), selera konsumen (X_2), dan kualitas produk (X_3), terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pelanggan (Y) pada Usaha Kerupuk Rambak Kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampeel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah golongan beberapa faktor dengan menonjolkan karakter-karakter tertentu yang akan diteliti dan dipelajari agar dapat ditarik kesimpulan.⁴⁰ Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai beberapa

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 11-12.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 80.

karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya, dan lain-lain.⁴¹

Yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah keseluruhan pembeli Kerupuk Rambak Kulit Sami Asri Sembung Tulungagung yang berjumlah 104 orang.

2. Teknik Sampling Penelitian

Menentukan sampel dalam penelitian dengan cara teknik sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *probability sampling* adalah pemberian peluang yang sama untuk anggota populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel.⁴²

Dan teknik yang digunakan dari penelitian ini adalah teknik *simple random sampel* adalah teknik pengambilannya yang acak dan dapat dilakukan ketika anggota dalam populasi itu bersifat sama.

3. Sampel Penelitian

Adalah bagian dari karakteristik populasi yang akan diamati oleh peneliti. Saat peneliti melakukan penelitian yang populasinya besar, maka peneliti hanya mengambil dari beberapa yang ada di populasi untuk diteliti. Dengan jumlah populasi yang besar itu jika diteliti semuanya akan membutuhkan waktu yang panjang, tenaga dan juga dana yang banyak. Data yang didapat dari pengambilan sampel akan disimpulkan untuk dijadikan hasil dari pengamatan penelitian.⁴³Sampel

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 72.

⁴² Ibid, hal 73-74 .

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

dalam penelitian ini adalah konsumen krupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung. Penelitian mengambil sampel 51 responden yang membeli kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.

Melalui pendekatan statistik, menurut Slovin, yang dikutip oleh Husein Umar, yaitu dapat menentukan rumus sampel dari populasi yaitu⁴⁴:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e² = error level (tingkat kesalahan)

Berdasarkan rumus di atas diketahui populasi sebanyak 104 orang, maka jumlah sampelnya adalah 51 dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{104}{1+(104 (0,1)^2)} = \frac{104}{1+(104.0,01)} = \frac{104}{1+1,04} = \frac{104}{2,04} = 51$$

⁴⁴ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian:Public relation & komunikasi*, (Jakarta: PT RajaaGrafindo Persada, 2004), hal. 150

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data dimasukdkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, suatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitati atau pun kualitatif.⁴⁵

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil observasi ditempat penelitian dan data konsumen melalui angket yang disebarkan terkait harga, selera konsumen dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen. Sedangkan data sekunder didapatkan dari karya ilmiah seperti jurnal dan skripsi dari dari instansi juga buku-buku yang menjelaskan tentang teori berkaitan dengan objek yang diteliti untuk memperkuat penelitian

2. Variabel

Menuruut Hat dan Farhady dalam buku nya Sugiyono, menyata kan bahwa variabel dapat di definisi kan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai varisasi antara satu orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinge dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel adalah sift yang akan dipelajari.

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogjakarta: Gajah Mada Universitas Pres, 2006), hal. 44.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang dijadikan penelitan yang akan ditarik kesimpulan:⁴⁶

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel dependen adalah variabel dipengaruhi atau variabel yang menjadi sebuah akibat. Atau variabel ini disebut variabel terikat atau variabel tidak bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan konsumen.
- b. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini sering disebut pula dengan variabel tidak terikat.⁴⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga, selera konsumen, dan kualitas produk.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.31-32.

⁴⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim' Pubishing, 2017), hal. 34.

tentang fenomena sosial.⁴⁸ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert ini digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu obyek, untuk itu skala pengukuran indikator variabel di atas adalah :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode kuesioner (angket)

Adalah teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan untuk dijawab kepada responden. Metode ini lebih efisien untuk dijadikan pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui pasti variabel yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 92-93.

akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁴⁹

Koesioner ini nantinya akan diberikan kepada konsumen kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.

b. Teknik dokumentasi

Adalah pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan tempat tersebut. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁵⁰

2. Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Meneliti dengan menggunakan data yang tersedia lebih tepatnya disebut membuat laporan. Hal ini disebabkan prinsip meneliti adalah mengerjakan pengukuran, maka harus tersedia alat yang baik pula. Dalam penelitian alat ukur disebut juga dengan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang dijadikan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA CV, 2018), hal.142.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dsn R & D*, (Badung : Alfabata, 2016), hal. 240.

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim' Pubishing, 2017), hal. 120-121.

Pada koesioner yang dilakukan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Harga (Dedi Ansari Harahap, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian di Pajak USU (PAJUS) Medan", <i>E-jurnal Keuangan dan Bisnis</i> , Vol. 7 No. 3, 2015, hal. 232)	a. Keterjangkauan harga b. Harga bersaing atau daya saing harga c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk d. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Skala likert
2.	Selera Konsumen Bambang Widjajanta dan Aristant Widyarningsih, <i>Mengasah Kemampuan Ekonomi</i> , (Bandung: Citra Praya, 2007)	a. Kesan konsumen dalam pembelian b. Harga produk	Skala likert

3.	<p>Kualitas Produk</p> <p>Johanes Gerardo Runtunuwu,dkk., “Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe dan Resto Cabana Manado”, <i>Jurnal EMBA</i>, Vol.2, No.3, September 2014, hal. 1803</p>	<p>a. Penampilan b. Selera c. Rasa d. Tekstur e. Berbeda</p>	Skala likert
4.	<p>Kepuasan Konsumen</p> <p>Ndaru Prasastono dan Sri Yulianto Fajar Pradapa, “Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen <i>Kentucky Fried Chicken</i> Semarang Candi”, <i>Dinamika Kepariwisataaan</i>, Vol. XI, No. 2, 2 Oktober 2012.</p>	<p>a. Kualitas produk b. Harga c. Kualitas pelayanan d. Kemudahan e. Faktor emosi</p>	Skala likert

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang didapatkan dari keseluruhan responden yang telah dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pembuatan tabel yang berisi berbagai data yang sudah diberikan kode sesuai dengan analisis data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungann untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian tidak merumuskan hipotesis untuk langkah terakhir.⁵²

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Adalah Uji ketelitian dari alat ukur berupa kuesioner apakah sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen (Y) adalah alat ukur yang tepat.⁵³ Ketentuan validitas instrumen shahih ketika data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan benar jika memenuhi kriteria jika nilai $r_{hitung} > r_{table} (\alpha; n-2)$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks (koefisien) untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian itu reliable atau tidak. Jika menggunakan angket dapat menggunakan alat ukur koefisien *cronbach's alpha*. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu :⁵⁴

- a. Nilai *cronbach's alpha* 0,00-0,20 = Kurang reliabel

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 142.

⁵³ *Ibid*, hal. 142.

⁵⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Rawamangun, Alimn's Publising, 2016), hal.

- b. Nilai *cronbach's alpha* 0,21-0,40 = Agak reliabel
- c. Nilai *cronbach's alpha* 0,41-0,60 = Cukup reliabel
- d. Nilai *cronbach's alpha* 0,61-0,80 = Reliabel
- e. Nilai *cronbach's alpha* 0,81-1,00 = Sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan peneliti untuk mengecek data dari populasi yang mempunyai sebaran normal. Uji ini harus dilakukan karena perhitungan statistik parametrik mengatakan data yang diteliti harus normal.⁵⁵

Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :⁵⁶

- a. Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109

⁵⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), hal. 52

hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Untuk mendeteksi multikolinearitas di dalam regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*, apabila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka dapat dikatakan bahwa didalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian apakah terdapat ketidaksamaan dari residual untuk penelitian model regresi linier. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.

Jika tidak adanya heteroskedastisitas yaitu:⁵⁸

- a. Penyebaran titik-titik data tidak berpola
- b. Titik data menyebar diatas dan di bawah atau sekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

⁵⁷ Rochmat Aldy Purnama, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), hal. 121

⁵⁸ *Ibid.*, hal.129

Jika ada heteroskedastisitas yaitu:⁵⁹

- a. Penyebaran titik-titik membentuk sebuah pola
- b. Titik-titik membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit

4. Uji Autokorelasi

Adalah korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan. Uji Autokorelasi ini hanya digunakan untuk data time series atau runtut waktu, tidak untuk data cross section seperti data angket. Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji Autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.⁶⁰

Cara menguji ada tidaknya autokorelasi, maka bisa dilakukan dengan Uji Runs Test dengan bantuan program SPSS 16.00. Uji Runs Test adalah uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan. Pada prinsipnya ingin mengetahui apakah rangkaian kejadian, hal, atau simbol merupakan hasil proses yang acak (random). Dalam arti tidak direncanakan terlebih dahulu atau tidak membuat sebuah pola tertentu. Pengambilan keputusan didasarkan pada besaran probabilitas :⁶¹

⁵⁹ Ibid., hal 129

⁶⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), hal. 74

⁶¹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta : PT Gramedia, 2008), hal. 354-355

1. Jika probabilitas $>0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi di gunakan untuk meramalkan suatu variabel (variable dependen) X_1 berdasarkan suatu variabel atau berapa variabel lain (variabel independen) dalam suatu persamaan linier, misal X_1 dan X_2 .⁶²

$$X_1 = a + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

X_1 = variabel dependen

X_2 X_3 = variabel independen

a = constant, perpotongan garis pada sumbu X_1

b_2 dan b_3 = koefisien regresi

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, maka angka t -hitung akan dibandingkan dengan t -tabel.⁶³

⁶² ConeliusTrihendraadi, *Statistik Inferen Teori Dasar dan Aplikasinya Menggu nakan SPSS 12*, (Yogyakarta : CV AndiOffset, 2005), hal. 97-98

⁶³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), hal.170

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel harga, selera konsumen, dan kualitas produk tidak ada pengaruh yang signifikan pada kepuasan konsumen usaha kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya variabel harga, selera konsumen, dan kualitas produk ada pengaruh yang signifikan pada kepuasan konsumen usaha kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.

2. Uji F (bersama-sama)

Uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test pada output SPSS dapat dilihat pada table ANOVA. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom Sig)

lebih kecil dari level *of significant* yang ditentukan, atau F_{hitung} (pada kolom F) lebih besar dari F_{tabel} . F_{tabel} dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k$, k adalah jumlah variabel dependen dan independen.⁶⁴

1. Apa bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel harga, selera konsumen, dan motivasi konsumen tidak ada pengaruh yang signifikan pada kepuasan konsumen usaha kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya variabel harga, selera konsumen, dan motivasi konsumen ada pengaruh yang signifikan pada kepuasan konsumen usaha kerupuk rambak kulit Sami Asri Sembung Tulungagung.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi guna mengetahui besarnya presentase perubahan variabel terikat disebabkan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini menghitung besarnya koefisien

⁶⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 22005), hal.53-54

determinan dengan cara melihat *R square* yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS*.